

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMKN 6 Bandung pada kelas X TITL 3 dan memiliki beberapa kesimpulan:

1. *Treatment* model siklus belajar 5E dilakukan dalam dua hari pembelajaran. Pada hari pertama *treatment* dengan materi Resistor, Induktor, Kapasitor, Hukum Ohm, dan Hukum Kirchoff, kegiatan guru dapat terlaksana sekitar 76,2% dari keseluruhan acuan mengajar. Sementara kegiatan siswa dapat terlaksana sekitar 66,7% dari keseluruhan harapan respon siswa dengan metode pembelajaran ini. Hari kedua *treatment* dengan materi Rangkaian Seri dan Paralel Resistor, pelaksanaan kegiatan guru tercapai sekitar 80,9% dari keseluruhan acuan mengajar. Sedangkan kegiatan siswa tercapai sekitar 76,2% dari harapan. Terjadi peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan guru dan siswa sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode siklus belajar 5E sejalan dengan karakter siswa di kelas tersebut.
2. Secara aspek kognitif C1, nilai gain dinormalisasinya adalah sebesar 0,67 dimana mendekati kategori tinggi yang berarti pengetahuan siswa mengalami peningkatan yang baik dengan metode tersebut. Sementara aspek kognitif C3 yaitu kemampuan siswa dalam penerapan rumus atau prosedur dalam menyelesaikan permasalahan memiliki nilai gain dinormalisasi 0,296 yang dapat dikatakan bahwa penerapan metode ini tidak terlalu berpengaruh pada segelintir siswa. Sedangkan, pada aspek kognitif C4 yaitu kemampuan analisis siswa dalam sebuah persoalan masih rendah dengan penerapan metode ini bagi kebanyakan siswa yang nilai gain dinormalisasinya hanya sebesar 0,18. Namun, jika dilihat dari perubahan nilai ujian secara keseluruhan yang meningkat dari rata-rata 13,63 menjadi 17,33 dan nilai gain dinormalisasi sebesar 0,35 yang tergolong sedang, dapat dikatakan bahwa penerapan model

**Ardin Yusufiansyah, 2019**

**PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR 5E DENGAN PENDEKATAN STEM PADA PEMBELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

siklus belajar 5E dengan pendekatan STEM memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Menurut hasil penelitian yang menemukan bahwa masih kurangnya kemampuan siswa kelas X TITL 3 dalam aspek penerapan rumus dan analisis suatu permasalahan pada materi Dasar Listrik dan Elektronika sehingga disarankan bagi para guru pengampu untuk lebih menekankan pada praktik penggunaan rumus dan juga menstimulus siswa untuk dapat melihat suatu masalah secara keseluruhan sehingga mampu menganalisis permasalahan tersebut dengan baik.

Penekanan pada aspek tersebut tentu saja membutuhkan fasilitas belajar yang mumpuni sehingga memudahkan guru maupun siswa memahami materi secara konkret. Contohnya dengan pengadaan peralatan listrik dan elektronika ketika materi tersebut diajarkan. Dengan adanya gambaran yang jelas terhadap materi, akan memudahkan siswa mencerna teori dengan baik juga memancing keingintahuan serta kreatifitas siswa terhadap materi tersebut.

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan karena masa penelitian yang tidak begitu lama dan hanya meneliti pada satu kelas saja sehingga hasil penelitian ini belum dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan metode siklus belajar 5E dengan pendekatan STEM bagi siswa. Sangat disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan yang lebih dalam dan intensif terhadap siswa. Selain itu, perlu juga untuk mengetahui apa yang dirasakan siswa terhadap penerapan metode tersebut dalam proses belajar mengajarnya sehingga dapat ditemukan hasil yang akurat dan juga dari berbagai sisi.

**Ardin Yusufiansyah, 2019**

*PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR 5E DENGAN PENDEKATAN STEM PADA PEMBELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu